

POLA KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK DALAM AL-QUR'AN
Studi Komparatif Pandangan *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'an* dan *Tafsīr Raudah Al-*
Irfān Fī Ma'rifah Al-Qur'an

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsīr

Oleh:

Opik Taopikurrohman

NIM. 2021.09.0038

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2025 M / 1446 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

POLA KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK DALAM AL-QUR'AN
Studi Komparatif Pandangan *Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'an* dan *Tafsīr Raudah Al-
'Irfān Fī Ma'rifah Al-Qur'an*

SKRIPSI

Oleh:

Opik Taopikurrohman
NIM. 2021.09.0038

Telah Disetujui:

Tanggal: 25 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

Pembimbing Kedua

Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Opik Taopikurrohman

NIM. 2021.09.0038

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 11 Juli 2025

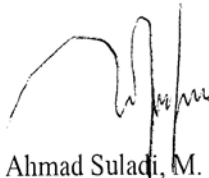
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



M. Yusron Shidqi, Lc., M. Ag

Penguji Kedua



Ahmad Suladi, M. Ag

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.

Pembimbing Kedua

Mahmud Najahul Ulum, M. Ag.

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

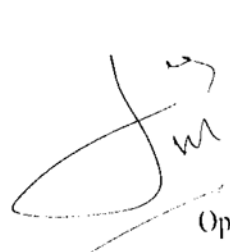


Nama : Opik Taopikurrohman
NIM : 2021.09.0038
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Dusun Desa, RT. 01/ RW. 01, Desa Werasari,
Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil *plagiasi*, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 26 Mei 2025

Peneliti.




METERAI
TEMPEL
BBAMX347221837
Opik Taopikurrohman

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Komunikasi Ayah Dan Anak dalam Al-Qur’an: Studi Komparatif antara *Tafsīr Fī Zīlāl Al-Qur’an* dan *Tafsīr Raudah Al-‘Irfān Fī Ma’rifah Al-Qur’an*”. Skripsi ini membahas dan menyimpulkan bahwa pentingnya pendidikan, kasih sayang, dialog, dan keteladanan untuk anak dari seorang ayah. Membangun komunikasi ideal menurut Al-Qur’an seperti dialog dua arah, dialog penuh hikmah dan dialog yang berlandaskan tauhid serta meneladani kisah-kisah dalam Al-Qur’an seperti Luqmān dan Nabi Ya’qūb.

Berdasarkan temuan peneliti terkait Pola Komunikasi Ayah Dan Anak dalam Al-Qur’an: Studi Komparatif Pandangan *Tafsīr Fī Zīlāl Al-Qur’an* dan *Tafsīr Raudah Al-‘Irfān Fī Ma’rifah Al-Qur’an* bahwa Al-Qur’an memberikan panduan komunikasi antara ayah dan anak yang mencakup komunikasi interpersonal, verbal dan *non-verbal*, yang dibingkai dengan kasih sayang, kebijaksanaan, dan keteladanan. Sayd Quṭb menekankan pentingnya komunikasi sebagai sarana pembentukan karakter anak dalam menghadapi tantangan sosial modern. Sedangkan Ahmad Sanusi lebih menekankan pada aspek spiritual dan moral dalam komunikasi ayah dan anak.

Tema pembahasan terkait Pola Komunikasi Ayah dan Anak bukanlah tema baru. Sebelumnya terdapat beberapa persamaan penelitian tema ini ialah sebagaimana M. Agung Laksono (2021) yang membahas “Komunikasi antara Ibu dan Anak dalam Al-Qur’an Studi Penafsiran Muṣṭafā Al-Maragī”, M. Nur Rijal (2015) yang membahas “Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Membina Keluarga Sakinah Tela’ah Surah Ar-Rūm Ayat 21 dan Surah Al-A’rāf Ayat 189. Perbedaan penelitian ini yaitu satupun penelitian yang lalu tidak membahas terkait komunikasi ayah dan anak sebagaimana yang akan Peneliti teliti, sehingga hal ini menjadi ruang kosong juga untuk diisi guna mencari dan membangun komunikasi yang ideal antara keluarga sesuai ajaran Al-Qur’an.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat *library research* (penelitian kepustakaan) dan mengikuti metode muqoron/ komparatif, yaitu dengan mendeksripsikan satu persatu pendapat para mufassir mengenai ayat komunikasi ayah dan anak, kemudian membandingkan dan menganalisis perbedaan dan persamaannya, baru kemudian menyimpulkan. Sumber data adalah kitab-kitab tafsīr, buku, artikel, jurnal, makalah, karya tulis dan sumber-sumber otoritatif lainnya yang relevan dengan tema.

Kata kunci: *Pola Komunikasi, Ayah dan Anak, Tafsīr.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh طلحة - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh روضة الجنة - *rawdāh al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh رَبَّنَا - *rabbāna*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah البديع - *al-badī'u*

Contoh "ال" syamsiah الرجل - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: *وما محمد الا رسول* : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak Peneliti berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya Peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil'Alamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika Peneliti telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. *Amīn*.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., dan Bapak Mahmud Najahul Ulum, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan Peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.

5. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah Peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 Peneliti disekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
6. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Nana Suryana dan Ibu Hindun yang menjadi sebab Peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat Peneliti dengan baik sejak kecil dulu serta selalu mengingatkan dan mendo'akan Peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka. Keluarga besar Peneliti, 3 saudara kandung (Mumu Saepulloh, Dani Sujani dan Leni Siti Nurrohmah) dan seluruh keluarga dekat Peneliti.
7. Teman-teman angkatan XI Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Jawa Barat, selaku teman seperjuangan dan telah memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa Penelitian skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
9. Seluruh senior maupun kawan-kawan Peneliti di luar STKQ Al-Hikam yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Semoga Allāh SWT selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf yang sebesar-besarnya tidak bisa memberikan imbalan, mungkin hanya do'a yang bisa kami lantunkan untuk panjenengan semua. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya Peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 25 Mei 2025
Peneliti,

Opik Taopikurrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Pustaka	11
H. Metodologi Penelitian	14
1. Metode Penelitian	14
2. Jenis Penelitian.....	14
3. Pendekatan	15
4. Sumber Data.....	15
5. Teknik Pengumpulan Data.....	16
6. Metode Analisis Data	16
I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG POLA KOMUNIKASI AYAH DAN ANAK	22
A. Kajian Pola Komunikasi	22
1. Definisi Pola Komunikasi menurut Para Ahli	22
2. Macam-Macam Komunikasi dalam Keluarga	24
3. Tipe-Tipe Bentuk Komunikasi dalam Keluarga.....	29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Komunikasi dalam Keluarga	32
B. Pola Asuh dan Komunikasi Orang Tua dalam Keluarga.....	36
1. Pola Asuh Orang Tua dalam Keluarga	36

2. Komunikasi antara Ayah dan Anak (Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak).....	37
BAB III POTRET KEDUA TAFSIR SERTA PROFIL PENULISNYA & TERM KOMUNIKASI, AYAH DAN ANAK DALAM AL-QUR'AN	43
A. Profil Sayd Quṭb dan Deskripsi Kitab Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'an	43
1. Profil Sayd Quṭb	43
2. Potret Kitab Tafsīr Fī Zilāl Al-Qur'an	51
B. Profil Ahmad Sanusi dan Deskripsi Kitab Tafsīr Rauḍah Al-‘Irfān Fī Ma’rifah Al-Qur'an	57
1. Profil Ahmad Sanusi	57
2. Potret Kitab Tafsīr Rauḍah Al-‘Irfān Fī Ma’rifah Al-Qur'an	64
C. Term Komunikasi, Ayah dan Anak dan Derivasinya dalam Al-Qur'an	67
1. Term Komunikasi dan Derivasinya dalam Al-Qur'an	67
2. Term Ayah dan Derivasinya dalam Al-Qur'an.....	91
3. Term Anak dan Derivasinya dalam Al-Qur'an.....	94
BAB IV PEMBAHASAN	103
A. Penafsiran Sayd Quṭb dan Ahmad Sanusi mengenai Komunikasi Ayah dan Anak.....	103
1. Komunikasi Nabi Ya’qub dengan Nabi Yusuf	103
2. Komunikasi Luqman dengan Anaknya.....	110
3. Komunikasi Nabi Ibrahim dengan Nabi Ismail	121
B. Komparatif Penafsiran Sayd Quṭb dan Ahmad Sanusi Mengenai Komunikasi Ayah dan Anak.....	127
1. Persamaan Penafsiran Sayd Quṭb dan Ahmad Sanusi.....	128
2. Perbedaan Penafsiran Sayd Quṭb dan Ahmad Sanusi	131
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR TABEL

1. Derivasi dari kata <i>Qaul</i>	67
2. Derivasi dari kata <i>Kalam</i>	70
3. Derivasi kata <i>Nuṭq</i>	71
4. Derivasi kata <i>Nabā'</i>	72
5. Derivasi dari kata <i>Hiwār</i>	73
6. Derivasi dari kata <i>Jidāl</i>	74
7. Derivasi dari kata <i>Bayān</i>	75
8. Derivasi dari kata <i>Tabsyīr</i>	76
9. Derivasi dari kata <i>Inzār</i>	78
10. Derivasi dari kata <i>Mau'izah</i>	79
11. Derivasi dari kata <i>Da'wah</i>	80
12. Derivasi dari kata <i>Ma'rifah</i>	83
13. Derivasi dari kata <i>Tawṣiyah</i>	84
14. Derivasi dari kata <i>Tablig</i>	85
15. Derivasi dari kata <i>Irsyād</i>	86
16. Derivasi dari kata <i>Naṣīḥah</i>	87
17. Derivasi dari kata <i>Mukhāṭabah</i>	87
18. Derivasi dari kata <i>Ta'īm</i>	88
19. Derivasi dari kata <i>Abun</i>	91
20. Derivasi dari kata <i>Ṭiflun</i>	94
21. Derivasi dari kata <i>Ṣabiyyun</i>	95
22. Derivasi dari kata <i>'Aqiba</i>	95
23. Derivasi dari kata <i>Walad</i>	96
24. Derivasi dari kata <i>Fatā</i>	100
25. Derivasi ayat yang berhubungan dengan komunikasi ayah dan anak	101
26. Persamaan penafsiran kedua mufassir	129
27. Perbedaan penafsiran kedua mufassir	133